

Pengaruh Ketidakadilan Sosial yang Dimediasi oleh Kecemasan terhadap Keyakinan pada Teori Konspirasi

Fithra Auliawan¹, Haidar Buldan Thontowi²

Magister Psikologi Universitas Gadjah Mada

e-mail: fithraauliawan@mail.ugm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh ketidakadilan sosial terhadap keyakinan pada teori konspirasi dengan peran kecemasan sebagai variabel mediator. Dalam penelitian ini konsep ketidakadilan sosial juga dimaknai sebagai suatu situasi konflik antar kelompok dan *maltreatment* dari interaksi sosial yang bersifat struktural. Pendekatan quasi-eksperimen dengan teknik *two-group posttest-only design* digunakan untuk menguji hubungan kausalitas antara ketidakadilan sosial terhadap keyakinan pada teori konspirasi. Sebanyak 244 partisipan berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi kuesioner secara daring. Hasil uji *mann-whitney* mengonfirmasi terdapat perbedaan nilai keyakinan teori konspirasi antara kelompok eksperimen ($M=55.9$, $SD=12.4$) dibandingkan dengan kelompok kontrol ($M=46.8$, $SD=12.4$), $U=4116$, ($p < 0.001$; $LLCI= -10$, $ULCI= -5$; $d= -0.84$). Hasil uji analisis mediasi sederhana dengan pendekatan *bootstrap* menunjukkan terdapat peran mediasi pada *state anxiety* ($ab=6.17$, $SE= 1.3$; $LLCI= 3.88$, $ULCI= 9.01$; $Z= 4.75$) dan *trait anxiety* ($ab=0.80$, $SE=0.43$; $LLCI=0.11$, $ULCI=1.79$; $Z=1.85$). Penelitian ini memberikan temuan baru terkait peran kausalitas variabel ketidakadilan sosial sebagai salah satu manifestasi kondisi krisis konflik antar kelompok yang memberikan ancaman eksistensial terhadap keyakinan pada teori konspirasi.

Kata kunci: Ketidakadilan sosial, kecemasan, keyakinan pada teori konspirasi, konflik antar kelompok, ancaman eksistensial.

Abstract

This research aims to examine the influence of social injustice on belief in conspiracy theories with the role of anxiety as a mediator variable. In this research, the concept of social injustice interpreted as a situation of intergroup conflict and maltreatment of structural social interactions. A quasi-experimental approach with a two-group posttest-only design technique was used to test the causal relationship between social injustice and belief in conspiracy theories. A total of 244 participants took part in the research by filling out an online questionnaire. Mann-Whitney test confirmed that there were differences in conspiracy theory belief scores between the experimental group ($M=55.9$, $SD=12.4$) compared to the control group ($M=46.8$, $SD=12.4$), $U=4116$, ($p < 0.001$; $LLCI= -10$, $ULCI= -5$; $d= -0.84$). The results of a simple mediation analysis test using a bootstrap approach show that there is a mediating role in state anxiety ($ab=6.17$, $SE= 1.3$; $LLCI= 3.88$, $ULCI= 9.01$; $Z= 4.75$) and trait anxiety ($ab=0.80$, $SE=0.43$; $LLCI=0.11$, $ULCI=1.79$; $Z=1.85$). This research provides new findings regarding the causal role of social injustice variables as a manifestation of crisis conditions of inter-group conflict which pose an existential threat to belief in conspiracy theories. It is hoped that future research will consider the role of identity salience in experimental design in the interaction between social injustice and belief in conspiracy theories.

Keyword: Social injustice, anxiety, belief in conspiracy theories, intergroup conflict, existential threat